



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan membahas mengenai objek yang diteliti, desain dari penelitian, variabel – variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisa data. Peneliti menggunakan data sekunder dari perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017 – 2019.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian di dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 - 2019 untuk laporan keuangan dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember pada setiap tahunnya.

B. Desain Penelitian

Cooper & Schindler (2017 : 148-152) memberikan penjelasan mengenai desain penelitian yang kemudian dihubungkan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal karena dimulai dari batasan masalah dan hipotesis penelitian serta memiliki tujuan akhir untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah yang ada.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan karena penulis melakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



pengamatan pada data – data yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Pengamatan dilakukan terhadap laporan prospektus perusahaan – perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 – 2019 dengan mengumpulkan data dari IDX mencatat hasil pengamatan tersebut untuk kemudian diteliti.

3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

3. Pengendalian Variabel – Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini termasuk *ex-post facto* karena penulis hanya menuliskan data – data yang tersedia pada sumber data tersebut tanpa memiliki kendali untuk merubah data – data tersebut, artinya peneliti tidak dapat mempengaruhi variabel yang akan diteliti. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi sebagaimana mestinya yang terdapat pada data laporan prospektus masing – masing perusahaan yang menjadi objek penelitian.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk *causal-explanatory* karena terkait dengan pengaruh dari variabel independen yaitu audit internal, audit eksternal, *leverage* dan arus kas operasi terhadap manajemen laba yang merupakan variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian *time series* dimana peneliti hanya mengambil data perusahaan dari IDX selama periode waktu tertentu, yaitu 3 tahun mulai dari tahun 2017 – 2019

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini termasuk studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diuji secara statistik untuk mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.



7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam lingkungan aktual (*field condition*). Ini karena objek penelitian ini merupakan perusahaan – perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017 – 2019.

C. Variabel – Variabel Penelitian

Penelitian ini akan menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya. Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016:39) yang dilambangkan dengan (X). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Audit Internal dan Audit Eksternal.

a. Audit Internal (AI)

Menurut Sukrisno Agoes (2013) Audit Internal adalah suatu pemeriksaan dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Rumus yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel dummy = 1 jika independen dan 0 sebaliknya

b. Audit Eksternal (AE)

Audit Eksternal adalah pemeriksaan eksternal dari laporan keuangan perusahaan yang dipersiapkan oleh suatu organisasi tertentu. Tujuan dari audit eksternal adalah untuk memastikan laporan keuangan sesuai dengan kondisi sebenarnya tanpa adanya tindak kecurangan di dalamnya. Kegiatan audit eksternal dimaksudkan sebagai persyaratan pada perusahaan yang *go public* untuk memberikan bukti akan kebenaran laporan keuangan kepada investor **Khurnanto (2015:24)**.

Rumus yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel dummy = 1 jika perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four* dan 0 untuk lainnya

c. *Leverage (LEV)*

Leverage (LEV) merupakan rasio yang mengukur persentase aktiva sebuah perusahaan yang dibiayai dengan hutang (Susanto, 2013). *Financial leverage* diukur dengan skala rasio total hutang terhadap total aset perusahaan.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. Arus kas Operasi (CFO)

Arus kas operasional pada penelitian ini diukur dengan skala



rasio, dengan perbandingan antara arus kas operasional yang dihasilkan dengan total aset pada periode sebelumnya. Dengan rumus (Soliman dan Ragab 2014) :

$$CFO = \frac{\text{Cash flow dari kegiatan operasi tahun } t}{\text{Total aset di tahun } t - 1}$$

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Simbol	Status	Skala
1	Manajemen Laba	EM	Dependen	Rasio
2	Audit Internal	AI	Independen	Nominal
3	Audit Eksternal	AE	Independen	Nominal
4	<i>Leverage</i>	LEV	Independen	Rasio
5.	Arus Kas Operasi	CFO	Independen	Rasio

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas yang dilambangkan dengan (EM). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba. Menurut **Christiani (2014)** manajemen laba merupakan upaya manajer perusahaan untuk mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stake-holder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Manajemen laba merupakan salah satu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, serta dapat mengganggu para pemakai laporan keuangan dalam mempercayai angka-angka dalam laporan keuangan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dalam mengukur manajemen laba, peneliti menggunakan *discretionary accrual* (DAC). Untuk mengukur DAC, terlebih dahulu akan mengukur total akrual. Total akrual diklasifikasikan menjadi komponen *discretionary* dan *nondiscretionary*, dengan tahapan:

- a. Mengukur Total *accrual* dengan menggunakan modified jones model oleh de chow.

$$Total\ Accrual\ (TAC) = NI - CFO$$

Dimana :

NI = Laba setelah pajak (*net income*)

CFO = Arus kas operasi (*cash flow from operating*)

- b. Menghitung nilai *accruals* yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*ordinary least square*)

$$\left(\frac{TAC_t}{A_{t-1}}\right) = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}}\right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_t}{A_{t-1}}\right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{t-1}}\right) + e$$

Dimana :

TAC_t = *total accruals* perusahaan I pada periode t

A_{t-1} = total asset untuk sampel perusahaan I pada akhir tahun t-1

REV_t = perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

RE_{Ct} = perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPE_t = aktiva tetap (*gross property plant and equipment*) perusahaan



tahun t

α = *fitted coefficient* yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan *total accruals*

- c. Menghitung *nondiscretionary accruals* model (NDA)

$$NDA_t = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{A_{t-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right)$$

Dimana :

NDA_t = *nondiscretionary accruals* pada tahun t

- d. Menghitung *discretionary accruals*

$$DAC_t = \left(\frac{TAC_t}{A_{t-1}} \right) - NDA_t$$

Dimana:

DAC_t = *discretionary accruals* perusahaan i pada periode t

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi pada periode 2017 sampai tahun 2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* (teknik *sampling* yang memberi kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel), yaitu *judgemental sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria – kriteria tertentu.

Kriteria yang digunakan adalah :

1. Perusahaan yang menyajikan data yang lengkap
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Tabel Pengambilan Sampel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan properti, <i>real estate</i> , dan konstruksi tahun 2017 – 2019	64
2.	Perusahaan yang menyajikan data tidak lengkap	(0)
3.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap	(9)
Jumlah perusahaan yang terdaftar menjadi sampel		55
Total perusahaan manufaktur yang terpilih menjadi sampel (3 tahun)		165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data yang sudah tersedia berupa data sekunder pada laporan tahunan perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi yang menjadi sampel peneliti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2019.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 22.0, antara lain :



1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Penelitian ini menggunakan data *cross section* dan *time series*, maka dari itu perlu melakukan pengujian untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan atau tidak, yaitu dengan melakukan uji kesamaan koefisien (Ghozali, 2016: 172). Data *cross section* merupakan data yang terdiri atas satu variabel atau lebih yang dikumpulkan dalam periode yang sama, sedangkan data *time series* merupakan sebuah kumpulan pengamatan terhadap nilai-nilai dari sebuah variabel dari beberapa periode waktu.

Pengujian ini bertujuan untuk mencari tahu apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. *Intercept* merupakan suatu titik dimana sumbu Y berpotongan dengan sumbu kartesius saat $X = 0$. *Slope* adalah koefisien regresi untuk variabel bebas (X). Jika terdapat bukti adanya *intercept*, *slope*, atau keduanya yang berbeda diantara persamaan regresi, artinya data penelitian tidak di-*pool* atau digabungkan, melainkan harus diteliti secara *cross-sectional*. Sebaliknya, bila tidak terdapat terbukti bahwa adanya *intercept*, *slope*, atau keduanya yang berbeda diantara persamaan regresi, artinya data penelitian dapat di-*pool*. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dan menggunakan bantuan program SPSS ver. 22. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Bentuk variabel *dummy* tahun (DT_1) 2019 : 1 untuk tahun 2019 dan 0 untuk tahun 2018 dan 2017.
- Bentuk variabel *dummy* tahun (DT_2) 2018 : 1 untuk tahun 2018 dan 0 untuk tahun 2019 dan 2017.
- Kalikan *dummy* tahun (DT) dengan setiap variabel independen yang ada.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Hasilnya akan membentuk model sebagai berikut:

$$EM = \beta_0 + \beta_1 AI + \beta_2 AE + \beta_3 LEV + \beta_4 CFO + \beta_5 DT_1 + \beta_6 DT_2 + \beta_7 DT_1 AI + \beta_8 DT_1 AE + \beta_9 DT_1 LEV + \beta_{10} DT_1 CFO + \beta_{11} DT_2 AI + \beta_{12} DT_2 AE + \beta_{13} DT_2 LEV + \beta_{14} DT_2 CFO + \epsilon_{i,t} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- EM = Manajemen Laba
- AI = Audit Internal (variabel *dummy*, 1 = audit internal dan 0 = non audit internal)
- AE = Audit Eksternal (variabel *dummy*, 1 = KAP *big - 4* dan 0 = KAP non *big - 4*)
- LEV = *Leverage*
- CFO = Arus Kas Operasi
- DT₁ = Variabel *dummy* tahun (1 = data perusahaan pada tahun 2019, 0 = data perusahaan pada tahun 2018, 2017)
- DT₂ = Variabel *dummy* tahun (1 = data perusahaan pada tahun 2018, 0 = data perusahaan pada tahun 2019, 2017)
- DT₁ AI = Variabel hasil perkalian antara variabel audit internal dengan variabel *dummy* tahun 1
- DT₁ AE = Variabel hasil perkalian antara variabel audit eksternal dengan variabel *dummy* tahun 1
- DT₁ LEV = Variabel hasil perkalian antara variabel leverage dengan variabel *dummy* tahun 1
- DT₁ CFO = Variabel hasil perkalian antara variabel arus kas operasi dengan variabel *dummy* tahun 1

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$DT_2 AI$	= Variabel hasil perkalian antara variabel audit internal dengan variabel <i>dummy</i> tahun 2
$DT_2 AE$	= Variabel hasil perkalian antara variabel audit eksternal dengan variabel <i>dummy</i> tahun 2
$DT_2 LEV$	= Variabel hasil perkalian antara variabel <i>leverage</i> dengan variabel <i>dummy</i> tahun 2
$DT_2 CFO$	= Variabel hasil perkalian antara variabel arus kas operasi dengan variabel <i>dummy</i> tahun 2
β_0	= Konstanta
β_{1-14}	= Koefisien regresi
$\epsilon_{i,t}$	= <i>error</i>

e. Menyusun hipotesis:

(1) H_0 : tidak terdapat perbedaan koefisien

(2) H_a : terdapat perbedaan koefisien

f. Melakukan regresi dengan variabel yang lain

g. Bandingkan nilai sig-t hasil perkalian setiap variabel DT dengan tiap-tiap variabel independen, dengan nilai $\alpha = 0.05$

h. Berikut ini adalah kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien:

(1) Jika sig-t *dummy* tahun > 0.05 , maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima H_0 , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.

(2) Jika sig-t *dummy* tahun < 0.05 , maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

i. Bila nilai sig-t *dummy* tahun < 0.05 , *pooling* data tidak dapat dilakukan dan peneliti perlu mengurangi sampel penelitian agar *pooling* dapat dilakukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai data yang digunakan dalam penelitian, antara lain informasi mengenai rata – rata, nilai maksimum, nilai minimum, modus dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti (Ghozali, 2016:19-21).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan adalah

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel yang digunakan memiliki residual yang berdistribusi normal. Jika residual berdistribusi normal, maka analisis parametrik (termasuk model-model regresi) dapat digunakan. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Data yang diharapkan adalah residual yang berdistribusi normal. Uji kenormalan data dapat dilakukan dengan uji statistic non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). jika *Asymp Sig. (2-tailed)* \geq nilai α ($\alpha = 5\%$), berarti residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika *Asymp Sig. (2-tailed)* $<$ nilai α ($\alpha = 5\%$), berarti residual tidak berdistribusi normal. Hipotesis pengujian adalah sebagai berikut :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

2. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan memiliki korelasi yang kuat antar variabel indeoenden (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Multikolinieritas (tidak terjadi korelasi antar variabel). Untuk melihat apakah yang terjadi multikolinieritas antar variabel dapat menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* pada tabel *Collinearity Statistics*. Kolinieritas dianggap tidak ada jika nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0.10 (Ghozali, 2016: 103-104). Hipotesis pengujian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

H_a : Terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) menurut Ghozali (2016:107). Peneliti menggunakan alat bantu SPSS versi 26.0 untuk melakukan uji *runs test*, berguna untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada *variable lag* di antara variabel independent

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat apakah suatu variabel dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan variabel-variabel lain. Berdasarkan penjelasan sebelumnya telah diuraikan variabel dependen dan independen, sehingga model regresi linier berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$EM = \beta_0 + \beta_1 AI + \beta_2 AE + \beta_3 LEV + \beta_4 CFO + \varepsilon$$

Keterangan :

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas, sedangkan untuk varians berbeda-beda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang homokedastisitas.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan melalui uji *Glejser*, apabila uji *glejser* tersebut menghasilkan nilai $\text{sig} \geq$ nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2016:136).

Hipotesis pengujian adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi

H_a : Terjadi heterokedastisitas dalam model regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

EM = Manajemen Laba

AI = Audit Internal

AE = Audit External

LEV = *Leverage*

CFO = Arus Kas Operasi

5. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

5. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Ghozali (2016:84), uji signifikansi simultan atau uji F ini digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah semua variabel independen (variabel bebas) yang digunakan dalam penelitian secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Uji statistik F ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS statistik 26.0 dengan kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai Sig F dengan $\alpha = 0.05$. Hasilnya dianalisis dengan cara:

- a. Jika nilai Sig F $\geq \alpha$ (0.05), maka model regresi tidak signifikan yang menunjukkan arti bahwa secara bersama-sama semua variabel independent (variabel bebas) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat).
- b. Jika nilai Sig F $< \alpha$ (0.05), maka model regresi signifikan artinya secara bersama-sama semua variabel independen (variabel bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat).

6. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



masing-masing variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) (Ghozali, 2016: 85). Nilai signifikansi yang digunakan dalam pengujian ini adalah $\alpha = 0.05$ atau 5%. Berikut ini merupakan hipotesis konseptual dari uji t yang dibangun dalam penelitian ini

(1) $H_{01} : \beta_1 = 0$, dimana audit internal tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

$H_{a1} : \beta_1 < 0$, dimana audit internal berpengaruh secara negatif terhadap manajemen laba.

(2) $H_{02} : \beta_2 = 0$, dimana audit eksternal usaha tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

$H_{a2} : \beta_2 < 0$, dimana audit eksternal berpengaruh secara negatif terhadap manajemen laba.

(3) $H_{03} : \beta_3 = 0$, dimana *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$, dimana *leverage* berpengaruh secara positif terhadap manajemen laba.

(4) $H_{04} : \beta_4 = 0$, dimana arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

$H_{a4} : \beta_4 < 0$, dimana arus kas operasi berpengaruh secara negatif terhadap manajemen laba.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

(1) Jika nilai signifikansi ($\text{sig} \geq \alpha (0.05)$), maka terima H_0 dan tolak H_a , artinya terdapat cukup bukti yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.



- (2) Jika nilai signifikansi (sig) $< \alpha$ (0.05), maka tolak H_0 dan terima H_a , artinya terdapat cukup bukti yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- (3) Penelitian ini menggunakan hipotesis satu arah, oleh karena itu hasil nilai signifikansi akan dibagi dua.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R^2 digunakan dalam penelitian untuk menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh variabel independen (variabel bebas) Ghazali (2016:95). Selain itu, kegunaannya untuk mengukur besar proporsi dan jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel independen X terhadap ragam variabel dependen Y. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS statistik 26.0 Nilai koefisien determinasi adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana:

- a. Jika $R^2 = 0$, menandakan bahwa model regresi yang terbentuk tidak sempurna, dimana variabel-variabel independent tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen
- b. Jika $R^2 = 1$, menandakan bahwa regresi yang terbentuk sempurna, dimana variabel-variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen dengan tepat

Jika R^2 mendekati 1, semakin tepat model regresi yang terbentuk untuk memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.